



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

IP₂TP YOGYAKARTA

BERBAGAI PESTISIDA NABATI

Juli 1999

Agdex : 680/ -

Mahalnya obat-obatan kimiawi pengendali hama dan penyakit membuat orang berpikir untuk mencari alternatif lain yang murah, mudah dan aman bagi lingkungan serta memiliki daya bunuh terhadap OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Penggunaan bahan tetumbuhan sebagai obat pengendali OPT biasa disebut "Pestisida Nabati".

Keuntungan dari penggunaan Pestisida Nabati antara lain :

- mudah didapat
- murah harganya
- aman bagi pemakai dan lingkungan
- tidak merusak alat semprot/sprayer
- dapat diaplikasikan dengan mudah.

Adapun bahan tetumbuhan yang dapat digunakan sebagai pestisida nabati seperti, daun tembakau, daun mindi, daun Nimba, biji mahoni, daun pepaya, buah kecubung, ketela pohon, tuba dan masih banyak yang lainnya.

Beberapa Pestisida Nabati yang biasa dipakai petani dan cara membuatnya :

1. Kecubung (*Datura stratum*)

- Ambil kurang lebih satu kilo gram daun, bunga dan biji kecubung;
- hancurkan bahan tersebut, kemudian rendamlah kedalam 10 liter air;
- tambahkan dua sendok makan minyak tanah dan 50 gram sabun kedalam rendaman tersebut;
- lakukan perendaman selama 3 - 12 jam.
- gunakan pestisida tersebut dengan cara menyaring baru disemprotkan ke tanaman;

- rendaman pestisida tersebut dapat digunakan dalam luasan 250 m².

2. Jarak (*Ricinus communis*)

- Siapkan empat gelas atau 0,5 kg biji jarak yang telah dikupas atau 0,75 kg biji glondong;
- hancurkan/tumbuklah biji-biji tersebut hingga halus;
- tambahkan air sebanyak dua liter kemudian direbus selama 10 menit;
- tambahkan kedalam rebusan dua sendok teh minyak tanah dan sejumput sabun cuci;
- diamkan sekurang-kurangnya 2 - 24 jam;
- gunakan pestisida tersebut dengan cara menyaring dan masukkan kedalam sprayer baru disemprotkan.

3. Pepaya (*Carica papaya*)

- Siapkan satu ember (1 kg) daun pepaya segar hancurkan/robek-robek;
- rendamlah kedalam 10 liter air tambahkan dua sendok makan minyak tanah dan sejumput sabun cuci;
- diamkan sekurang-kurangnya dua jam lebih lama lebih baik (12 jam);
- saring dan semprotkan ke tanaman yang terkena serangan.

4. Mindi (*Melia azedarach*)

Pestisida nabati ini dapat digunakan sebagai pengusir belalang, cara membuatnya adalah sebagai berikut :

- siapkan 150 gram daun pucuk segar atau 50 gram daun kering;
- rendamlah daun tersebut kedalam satu liter air selama 24 jam;
- saringlah air rendaman tersebut kedalam tanaman yang terserang.

Pada tanaman Mindi tidak hanya digunakan daunnya saja tapi bijinya juga dapat dimanfaatkan untuk mengendalikan hama ulat *Plutella xylostella* pada daun kobis, cara membuatnya sebagai berikut :

- siapkan 0,25 kg biji mindi;
- hancurkan hingga halus kemudian tambahkan satu liter air;
- saring adonan tersebut kemudian tambahkan lagi air sebanyak 5 - 7 liter air;
- tambahkan lagi dua sendok teh deterjen dan satu sendok makan minyak tanah;
- semprotkan pada tanaman yang terserang.

5. Tembakau (*Nicotiana tabacum*)

- Siapkan satu kilogram tembakau;
- rendamlah tembakau tersebut kedalam 15 liter air;
- tambahkan sabun dan diamkan semalam;
- saringlah rendaman tersebut kemudian semprotkan pada tanaman yang terserang OPT.

Pada tanaman kelapa, pestisida nabati dapat digunakan sebagai pengendali hama *Brontispa longissima*, L. pada semua stadia, caranya sebagai berikut :

- siapkan tembakau 100 gram;
- rendamlah tembakau tersebut kedalam tiga liter air selama 24 jam;
- saringlah dan gunakan untuk menyemprot pada bagian tanaman yang terserang.

Untuk mengendalikan penggerek batang padi dapat digunakan sebagai berikut :

- siapkan batang tembakau, 150 - 300 kg untuk satu hektar;
- potong-potonglah batang tembakau tersebut sepanjang kurang lebih 10 - 14 cm.
- taburkanlah pada sekeliling lahan yang akan ditanami padi.

6. Bawang Putih (*Allium sativum*)

- Siapkan 100 gram, 0,5 liter air, 10 gram sabun, dua sendok teh minyak mineral;
- diamkan selama 24 jam;
- larutkan sabun tersebut kedalam air kemudian campurkan pada larutan bawang putih dan minyak;
- saringlah larutan tersebut baru dapat digunakan;
- untuk penggunaannya satu bagian dilarutkan kedalam 20 bagian air;
- pestisida ini efektif untuk beberapa serangga.

7. Ketela pohon (*Manihot utilissima*) sebagai umpan tikus :

- siapkan ketela pohon dan kelapa yang utuh;
- kupaslah ketela pohon dan ambil air kelapa;
- rebuslah ketela pohon dengan air kelapa
- pestisida ini dapat sebagai umpan tikus;
- bahan ini beracun jangan dimakan.

8. Buah Pace/Mengkudu (pembunuh tikus)

- Ambil buah pace yang sudah masak;
- masukkan pada liang tikus;
- tutup liang tikus dengan rapat, tikus akan mati.

Sumber :

- Edhi Martono, Fak. Pertanian UGM Yogyakarta
- Suharno, IPPTP Yogyakarta.
- Waris Widya Mulyana, Petani, Sumberagung, Jetis Bantul.